

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Batu merupakan kota wisata di Jawa Timur dengan luas wilayah sebesar 199.09 km² dengan jumlah penduduk sebesar 214.653 jiwa. (BPS Kota Malang, n.d.) Kota Batu terletak di dataran tinggi yang ramai didatangi oleh pengunjung atau wisatawan. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kota Batu, pada tahun 2021 kunjungan wisatawan mencapai 3.584.723 orang. Pemerintah Kota Batu akan terus berupaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan dengan sejumlah program yang telah disiapkan, salah satunya adalah pembangunan infrastruktur berupa hotel untuk memfasilitasi para wisatawan yang akan berkunjung ke Kota Batu.

Dalam pengerjaan suatu proyek konstruksi, ada tiga unsur penting didalamnya, yang terdiri dari biaya, mutu, dan waktu. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan antara satu dan yang lainnya, dimana suatu proyek konstruksi bisa selesai sesuai waktu yang sudah di jadwalkan dengan biaya yang sudah di tetapkan pula dan mutu yang sudah disesuaikan dalam perencanaan suatu proyek konstruksi. Agar ketiga hal tersebut bisa terpenuhi, dari pihak kontraktor sendiri harus memiliki cara atau upaya yang tepat dalam perencanaan suatu proyek, agar seluruh sumber daya yang ada bisa digunakan seoptimal mungkin. (Fardila & Adawyah, 2021)

Pembangunan Gedung atau proyek konstruksi akan dikatakan berhasil apabila dapat diselesaikan sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan. Salah satu upaya agar suatu proyek dikatakan berhasil adalah dengan menggunakan bantuan alat berat pada proses pengerjaannya. Alat berat yang dipilih pun harus sesuai dengan fungsi dan kegunaannya agar seluruh pekerjaan bisa di lakukan semaksimal mungkin dan untuk menciptakan efisiensi waktu dan optimasi biaya agar tidak mengalami *over budget* (Nurdiansyah, 2019)

Pemakaian alat bantu berupa alat berat pada proyek konstruksi sangatlah penting, dikarenakan bisa membantu para pekerja dalam hal mengangkat material-material yang memiliki bobot lumayan berat sehingga pekerjaannya bisa terselesaikan dengan efisien. Memilih alat berat yang sesuai dan menganalisis produktivitasnya,

adanya rencana jadwal pelaksanaan, serta menghitung biaya pemakaian alat berat dengan sebaik-baiknya maka dengan itu proyek konstruksi akan selesai sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. (Purworini, 2016)

Pada proposal tugas akhir ini, penulis memilih lokasi studi yaitu pembangunan Gedung Baru Samara Hotel dan Resort yang berada di Jl. Imam Bonjol No 17, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa timur, dengan luas lahan 3800 m², dimana pada pembangnan ini sudah sampai pada tahap pekerjaan struktur lantai 4 dari total 7 lantai, yang mana penggunaan alat berat sangat membantu para pekerja untuk memindahkan material- material kerja dari bawah ke atas. Dari pihak kontraktor memilih menggunakan *lift* barang untuk membantu para pekerja karena tidak memerlukan banyak tempat. Keterbatasan lahan dan adanya menara sutet menjadikana alasan mengapa kontraktor memilih *lift* barang dibandingkan dengan *tower crane* yang notabennya merupakan alat berat paling sering digunakan pada pebangunan gedung-gedung bertingkat tinggi.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin membuat tugas akhir yang berjudul: **OPTIMASI BIAYA DAN WAKTU PENGGUNAAN ALAT BERAT PADA PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN SAMARA HOTEL DAN RESORT, KOTA BATU, MALANG, JAWA TIMUR.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pada proyek konstruksi tersebut tidak bisa menggunakan *Tower crane* karena adanya Menara sutet
2. Penggunaan *lift barang* yang dipilih oleh pihak kontraktor bisa saja memiliki kekurangan dalam produktivitas nya
3. Penggunaan *mobile crane* bisa saja membutuhkan biaya yang lebih besar dari pada penggunaan *lift barang*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa total biaya yang dikeluarkan untuk menyewa *lift* barang pada pekerjaan struktur pembangunan Samara Hotel dan Resort tersebut ?
2. Berapa total biaya yang dikeluarkan untuk menyewa *mobile crane* pada pekerjaan struktur pembangunan Samara Hotel dan Resort tersebut ?
3. Berapa selisih biaya yang di dapatkan setelah menghitung kedua pengeluaran untuk menyewa *lift* barang dan *mobile crane* ?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis biaya yang dikeluarkan untuk menyewa *lift* barang pada pekerjaan struktur pembangunan Samara Hotel dan Resort tersebut
2. Untuk menganalisis berapa biaya yang dikeluarkan untuk menyewa *mobile crane* pada pekerjaan struktur pembangunan Samara Hotel dan Resort tersebut
3. Untuk menganalisis selisih biaya yang di dapatkan setelah menghitung kedua pengeluaran untuk menyewa *lift* barang dan *mobile crane*

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan alat berat yang akan digunakan nantinya hanya difokuskan pada pekerjaan Struktur (balok, kolom dan plat)
2. Pada tugas akhir ini tidak ada menghitung dan menggambar ulang pekerjaan struktur (balok, kolom dan plat), karena akan menggunakan data dari proyek yang bersangkutan.
3. Tidak membahas alat berat pada pekerjaan lain selain pekerjaan struktur tersebut.
4. Lantai kerja yang akan dijadikan acuan untuk *droping* material adalah lantai 5,6,dan 7
5. Acuan biaya pekerja menggunakan HSPK kota Malang 2022.

1.6 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai acuan oleh peneliti lain jika ingin melakukan penelitian sejenis
2. Dapat digunakan sebagai penambah wawasan mengenai pengoptimalisasian biaya dan waktu mengenai alat berat pada suatu proyek konstruksi.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan oleh pihak kontraktor untuk mempertimbangkan alat berat yang akan di gunakan pada royek konstruksi yang sedang ditanganinya.
2. Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai kajian kondisi riil permasalahan di lapangan.